

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada klien An.A dan An.R dengan judul “Studi Kasus Pemberian Edukasi Pencegahan Anemia pada Remaja Putri Di SMP Negeri 7 Klaten” peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dianalisis, didapatkan bahwa Sebagian remaja putri mengeluh sering merasa Lelah lemas letih lesu, merasa pusing dan sulit berkonsentrasi. Hal ini mengindikasikan adanya potensi masalah dengan gejala anemia remaja putri yang diteliti. Sedangkan pada hasil kuisioner didapatkan hasil bahwa klien 1 Kurang mengenali tanda dan cara pencegahan anemia dengan benar dan pada klien 2 Kurang memahami definisi anemia, penyebab, dan pencegahannya.

Hasil pengkajian telah ditemukan adanya data yang sama dan berbeda antara klien 1 dan klien 2, dimana terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya gejala anemia pada remaja putri yaitu riwayat kesehatan dan pengetahuan remaja putri tentang anemia dan pencegahannya. Pada kasus ditemukan data bahwa kedua klien mengalami keluhan yang sama yaitu kurang terpapar informasi terkait anemia.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua klien adalah defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi

##### **3. Intervensi**

Intervensi yang digunakan disusun berdasarkan prioritas masalah. Intervensi pada setiap diagnosis disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan klien. Tindakan intervensi mencakup upaya pencegahan terhadap masalah yang mungkin timbul serta penanganan terhadap masalah yang sudah terjadi. Perencanaan intervensi ini didasarkan pada acuan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan In (SLKI)

##### **4. Implementasi**

Pelaksanaan tindakan keperawatan mengikuti rencana yang telah disusun oleh peneliti, berlangsung dari tanggal 12 hingga 18 Juni 2025. Intervensi yang diberikan kepada klien 1 dan klien 2 telah disesuaikan dengan rencana keperawatan yang dibuat berdasarkan teori serta kebutuhan masing-masing klien.

5. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan pada tanggal 12 Juni 2025 sampai 18 Juni 2025 dilakukan selama 6 hari. Klien 1 menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterlibatan aktif selama proses edukasi. Klien 2 juga mengalami peningkatan pemahaman, meskipun dengan partisipasi yang lebih pasif. Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa tujuan dan kriteria hasil pada kedua klien tercapai, yaitu meningkatnya pengetahuan tentang anemia dan pencegahannya.

## **B. SARAN**

1. Bagi Klien

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan klien terkait pencegahan anemia dan dapat melakukannya secara mandiri.

2. Bagi Peneliti

Hasil studi kasus ini diharapkan peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam menerapkan hasil penelitian pengembangan keperawatan, khususnya pada studi kasus terkait edukasi pencegahan anemia

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi mahasiswa keperawatan khususnya dalam pengelolaan studi kasus pemberian edukasi pencegahan anemia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi data dasar yang mendukung penelitian dan menambah wawasan terkait pemberian edukasi pencegahan anemia.